

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PADANG *SMART CITY*
(STUDI KASUS PADANG *COMMAND CENTER*)**

SKRIPSI

Oleh:

WIYANDRA DURRAH SALSABILLAH PRINALDI

1910833003



Pembimbing :

1. Dewi Anggraini, S.IP., M.Si

2. Mhd Fajri, S.IP., MA

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Smart City atau kota pintar merupakan sebuah konsep pengembangan perkotaan dengan mengimplementasikan kemajuan teknologi sehingga memungkinkan adanya interaksi antara pemerintah dengan warganya. Pemerintah Kota Padang dan Diskominfo Kota Padang sendiri terus berupaya untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terutama hal yang berkaitan dengan Pelayanan Publik berbasis elektronik (*e-government*). Permasalahannya adalah masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui tentang *e-government* sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi kebijakan *Smart City* di Padang *Command Center*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan adalah teori Charles tentang indikator organisasi, interpretasi dan penerapan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yaitu pertama, pada indikator organisasi, program Padang *Smart City* dilaksanakan oleh beberapa OPD diantaranya BPBD, Dinas Pemadam Kebakaran, Satpol PP, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas PUPR, dan Dinas Kominfo. Kedua, indikator interpretasi dimana diketahui bahwa *Command Center* berdiri sejak Tahun 2018 dan di *launching* ulang di Tahun 2023. Pemahaman masyarakat akan program ini cukup baik akan tetapi masih ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui *Command Center*. Ketiga, indikator penerapan yang mana diharapkan agar seluruh masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas dengan sebaik mungkin. Indikator ini diperoleh melalui sosialisasi di media sosial. Ketepatan dari sasaran program Padang *Command Center* telah sesuai dengan program yang dibuat dan tepat sasaran. Hambatan yang ada adalah kurangnya sumber daya manusia, anggaran, perubahan *hardware* yang harus di *upgrade*.

Kata Kunci: Implementasi Padang *Smart City*; Padang *Command Center*



ABSTRACT

Smart City is a concept of urban development by implementing technological advances that allow interaction between the government and its citizens. The Padang City Government and Diskominfo of Padang City itself continue to strive to provide knowledge to the public, especially those related to electronic-based public services (e-government). The problem is that there are still many people who do not know about e-government itself. This research aims to explain the implementation of Smart City policy in Padang Command Center. This research uses a qualitative approach with a case study method, and informants use purposive sampling techniques. The theory used is Charles' theory of organizational indicators, interpretation and implementation. The results of this study show that first, on organizational indicators, the Padang Smart City program is implemented by several OPDs including Regional Agency for Disaster Management, Fire Departement, Municipal Police, Health Departement, Transportation Departement, Environment Departement, PUPR Service, and Diskominfo. Second, the interpretation indicator where it is known that the Command Center was established in 2018 and relaunched in 2023. Public understanding of this program is quite good but there are still some people who do not know the Command Center. Third, the application indicator which is expected so that all people can make the best use of the facilities. This indicator is obtained through socialization on social media. The accuracy of the Padang Command Center program target is in accordance with the program created and is right on target. The obstacles are lack of human resources, budget, hardware changes that must be upgraded.

Keywords: Implementation of Padang Smart City; Padang Command Center

